

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), pemegang saham institusional, komisaris independen dan komite audit diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel independen *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bahwa variabel independen pemegang saham institusional (PSI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Bahwa variabel independen komisaris independen (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Bahwa variabel independen komite audit (KA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

- a. Periode penelitian yang digunakan hanya satu tahun pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain.

- c. Data penelitian sebagian besar berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial dan lingkungan diungkapkan secara jelas.

5.2.2. Saran Penelitian

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan tahun pengamatan dalam penelitiannya. Sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jenis perusahaan yang diteliti, jangan hanya terpaku pada satu jenis perusahaan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan informasi tentang pengungkapan sosial dan lingkungan dapat mencarinya melalui laporan lainnya, tidak terpaku hanya berdasarkan laporan tahunan.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel independen lain, misalnya: kepemilikan saham oleh manajemen, pengalaman dewan komisaris, *board tenure*, dan jumlah rapat yang dilakukan oleh komite audit, yang berhubungan dengan *corporate governance* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan juga dari sisi internal maupun eksternal perusahaan.